DAFTAR RUJUKAN

Abdurahman, Dudung. (2003) *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta:Kirnia Alam Semesta.

Ahmadi, Rulam. (2005) *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, Malang: UM PERS.

Ametembun. (1981) *Supervisi Pendidikan*, Bandung: SURI.

Arikunto, Suharsimi. (2003) *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

———— .(2006) *Dasar-dasar Supervisi Buku Pegangan Kuliah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

———— .(2006)*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

———— . (2006)*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Asy'ari,Sapari Imam.*Metodologi Penelitian Sosial* ,Surabaya:Usaha Nasional

Bafadal,Ibrahim. (2005)*Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Bumi Aksara.

Basrowi. (2002)*Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, Surabaya: Insan Cendekia.

Bungin, Burhan.(2008)*Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Elham Rohmanto dan Zainal Aqib. (2008)*Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung: Yrama Widya.

Furchan,Arif. (1992)*Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.

Furchan, Arif. (2005) *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hamalik, Oemar. (2006)*Menejemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Rosda Karya.

Hasan,Muh. Tolchah, Dkk. (2003)*Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori dan Praktik,* (Surabaya:Visipers Offset.

Indrafachrudi,Suekarno. (2006)*Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif,* Bogor: Ghalia Indonesia.

Iskandar. (2009)*Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.

Kunandar. (2007)*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Prasetia Widi Pratama, 2002

Matthew,Miles B.& Huberman,A. Michael. (1992)*Analisa Data Kualitatif; Buku Sumber Tentang Metode Baru*,ter.Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta:UI Perss.

Maunah, Binti. (2009) *Supervisi Pendidikan (teori dan praktek)*, Yogyakarta: Teras.

Moleong, Lexy J. (1988) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

———— .(2005)*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

———— (2006)*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudiono,Anton M. (1989)*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka

Mufidah, Luk-luk Nur. (2009) *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta:Teras.

~~*Supervisi P*~~*endidikan*, Jember: CSS.

Mulyasa, E. (2005)*Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muslim,Sri Banun. (2009)*Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionaluisme Guru*, Bandung: Alfabeta.

Purnomo Stiady Akbar dan Husaini Usman . (2009)*Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Purwanto,Ngalim. (2008)*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

Rohmad, Jalaludin. (1999) *Metodologi Penelitian Komunikasi:Dilengkapi contoh analisis statistic*, Bandung:PT. Remaja Rosda Karya.

Sagala,Syaiful. (2009) *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sahertian,Piet A. (2000)*Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ardi Mahasatya.

Sofian Effendi dan Masri Singarimbun. (1989) *Metode Penelitian Survai* ,Jakarta:LP3ES.

Sugiono. (2010)*Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D),*Bandung: Alfabeta.

Suharsono,Puguh. (2009)*Metode Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta:PT.Indeks.

Suhartian,A.Piet. (2000)*Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perkembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ardi Mahasatya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006) *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah. Konsep, Prinsip, dan Instrumen*,Bandung: Refika Aditama.

Tanzeh,Ahmad. (2009)*Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Teras

Undang-undang SISDIKNAS. (2007) Yogyakarta: Pustaka Art.

Westy Sunmanto dan Hendiyat Suetopo. (1984) *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.

http://wildanelsyifa.blogspot.com/2014/03/v-behaviorurldefaultvmlo.html

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi ini, peneliti akan menggali informasi/data tentang pelaksanaan supervisi, hambatan dan jjuga solusi dalam mengatasi hambatan di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung, yang meliputi:

1. Observasi/ pengamatan space (sarana dan prasarana fisik, yaitu bangunan/ gedung sekolah, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, dan peralatan-peralatan lain).
2. Observasi / pengamatan terhadap pelaku / subyek, yaitu kepala madrasah, guru, dan juga waka kurikulum.
3. Observasi terhadap aktivitas / kegiatan, yaitu seluruh kegiatan yang terjadi di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Informan 1 : Kepala Madrasah

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi di MTs Negeri Aryojeding?
2. Apa alasan dilaksanakannya supervisi di MTs Negeri Aryojeding?
3. Apa tujuan dilaksanakannya supervisi di MTs Negeri Aryojeding?
4. Dalam jangka waktu berapa lama supervisi dilaksanakan?
5. Apa saja persiapan sebelum pelaksanaan supervisi?
6. Teknik apa saja yang selama ini pernah dilakukan dalam pelaksanaan supervisi?
7. Apa alasan menggunakan teknik tersebut?
8. Bagaimana strategi Bapak dalam menyupervisi guru agar berhasil?
9. Model supervisi apa yang dilakukan di MTs Negeri Aryojeding?
10. Guru yang bagaimana yang perlu mendapatkan supervisi?
11. Bagaimana respon para guru dengan adanya kegiatan supervisi?
12. Hambatan apa saja yang dialami dalam melaksanakan supervisi di MTs Negeri Aryojeding?
13. Apa solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?

Informan 2 : Guru

1. Bagaimana proses belajar mengajar di kelas?
2. Metode apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?
3. Apa kendala yang pernah dialami dalam proses belajar mengajar?
4. Bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah?
5. Bagaimana respon terhadap adanya supervisi di MTs Negeri Aryojeding?
6. Adakah pemberitahuan dari kepala sekolah sebelum dilaksanakannya supervisi?
7. Seberapa besar pengaruh supervisi terhadap peningkatan kinerja guru?
8. Apa hambatan yang dialami kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi pendidikan?
9. Bagaimana solusi yang dilakukan kepala madrasah dalam mengatasi hambatan yang ada?

Informan 3 : Waka Kurikulum

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Negeri Aryojeding?
2. Dalam kurun waktu berapa lama supervisi dilaksanakan di MTs Negeri Aryojeding?
3. Bagaimana respon guru dengan adanya pelaksanaan supervisi di MTs Negeri Aryojeding?
4. Apa tujuan pelaksanaan supervisi di MTs Negeri Aryojeding menurut Bapak?
5. Adakah pemberitahuan sebelumnya dari kepala madrasah sebelum pelaksanaan supervisi?
6. Teknik apa yang dipakai oleh kepala madrasah dalam menyupervisi guru?
7. Seberapa besar pengaruh pelaksanaan supervisi terhadap kinerja Bapak?
8. Apa saja hambatan yang dialami kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi pendidikan?
9. Bagaimana kepala madrasah dalam mengatasi hambatan yang dialaminya tersebut?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi ini, peneliti akan menggali informasi / data tentang pelaksanaan supervisi, hambatan dalam supervisi dan solusi mengatasi hambatan dalam pelaksanaan supervisi di MTs Negeri Aryojeding Tulungagung, yang meliputi:

1. Identitas sekolah beserta Visi, Misi dan tujuan MTs Negeri Aryojeding Tulungagung
2. Data atau angket supervisi yang dilakukan siswa
3. Instrumen supervisi pendidikan

Lampiran 4

PENGKODINGAN

Digit ke	Uraian	kode	keterangan
1	Nomor urut fokus penelitian	Angka 1,2 dan 3	Sesuai dengan urutan fokus penelitian
2	Teknik pengumpulan data	Huruf Ob Huruf Wm Huruf dok.	Observasi Wawancara mendalam Dokumentasi
3	Sumber data	Huruf KM Huruf Wk Huruf G.Bhs.Arb Huruf G.Bhs.Indo Hruruf G.Bhs.Ing Huruf G.MTK Huruf G.Fkh Huruf G.PKN Huruf G.AAkhlak	Kepala Madrasah Waka Kurikulum Guru Bahasa Arab Guru Bahasa Indonesia Guru Bahasa Inggris Guru Matematika Guru Fikih Guru PKN Guru Akidah Akhlak
4	Tanggal, bulan, tahun pengambilan data		Sesuai obyek/pertanyaan dalam observasi, wawancara dan dokumentasi

Lampiran 5

Transkrip Data Hasil Observasi

Objek Penelitian **:** Kegiatan Guru
Peneliti **:** Dewi Yuni Indah Sari
Hari/tanggal **:** Rabu/ 21 Mei 2014
Jam **:** 09.30-12.00
Tempat **:** Kelas IX A

Berbagai pertanyaan sudah saya persiapkan untuk melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum hari ini. Dengan mengendarai sepeda motor spin merah, saya melaju menuju lokasi penelitian, MTs Negeri Aryojeding Tulungagung. Sesampai di lokasi saya menunggu teman saya yang juga melakukan penelitian. Setelah teman saya datang, saya dan teman saja menuju kantor untuk menemui waka kurikukulum. Ternyata waka kurikulum sedang mengadakan rapat atau musyawarah untuk menyusun kurikulum pembelajaran untuk tahun depan. Kemudian kami langsung menuju tempat rapat tersebut, yaitu di ruang kelas IX A. Kami masuk ke dalam ruangan dan akhirnya bertemu dengan waka kurikulum. Kemudian kami pun secara bergantian melakukan wawancara kepada waka kurikulum. Nah, ketika teman saya melakukan wawancara, saya mengambil dokumen guru-guru yang sedang rapat. Saya mengamati apa saja yang guru-guru bahas dalam rapat itu. Dan yang dibahas dalam rapat itu adalah tentang kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran untuk tahun ke depannya.

Setelah teman saya selesai melakukan wawancara, ganti giliran saya yang melakukan wawancara. Saya menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan fokus penelitian. Setelah beberapa menit, wawancara pun sudah selesai. Setelah itu, saya dan teman saya berpamitan untuk pulang. Dan kami pun beranjak ke luar dari kelas itu. Dan kami belum bertemu kepala madrasah, sehingga penelitian dilanjutkan berikutnya. Saya dan teman saya langsung pulang ke rumah masing-masing.

Objek Penelitian **:** Kebiasaan Siswa
Peneliti **:** Dewi Yuni Indah Sari
Hari/tanggal **:** Selasa/23 Mei 2014

Jam **:** 08.30-12.30
Tempat **:** Depan Kantor Kepala Madrasah

Pagi itu, saya dan teman saya jadwalnya wawancara kepada kepala madrasah. Akan tetapi, saat itu kepala madrasah masih ada tamu dan guru-guru yang lain pun juga sibuk karena ada kegiatan dengan guru-guru dari sekolah lain. Sehingga dengan hal tersebut, menjadikan saya dan teman saya harus menunggu. Disela waktu menunggu kepala madrasah, disamping kiri saya ternyata ada fingerprint yaitu alat yang digunakan untuk absensi siswa. Dan saat itu ada guru yang sedang mengajarkan cara menggunakannya kepada siswa. Siswa dipanggil satu kelas-satu kelas secara bergantian. Saat itu sangat rame seperti mau antri naik kereta. Siswa-siswa juga sangat antusias untuk menguji coba fingerprint tersebut. Setelah selesai uji coba dua kali, mereka diperbolehkan untuk masuk ke kelas masing-masing.

Jadi, fingerprint itu adalah alat untuk absen siswa-siswa yang baru datang dan pada saat pulang mereka juga harus absen lagi. Cara kerja fingerprint sangat mudah yaitu dengan menekan alat dengan jari jempol sampai tertera nama dilayar. Setelah namanya muncul berarti absen sudah selesai. Dengan alat tersebut, maka dapat dilihat siapa saja yang datangnya terlambat.

Lampiran 6

Transkrip Data Hasil Wawancara

Sumber data : Kepala Madrasah (Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I)
Peneliti : Dewi Yuni Indah Sari
Hari/tanggal : Kamis/23 Mei 2014
Jam : 11.00-12.00 WIB
Tempat : Kantor/ ruang Kepala Madrasah

Tabel hasil wawancara dengan Kepala Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan supervisi di MTs Negeri Aryojeding?	Pelaksanaan supervisi di MTs ini bisa berjalan dengan lancar, namun ya masih ada hambatan dari luar yaitu waktu.
2	Apa alasan dilaksanakannya supervisi pendidikan di MTs Negeri Aryojeding?	Alasannya karena setiap guru itu pasti mengalami kendala dalam mengajar. Jadi, guru-guru di sini perlu disupervisi agar kendala yang dialaminya bisa terselesaikan.
3	Apa tujuan dilaksanakannya supervisi di MTs Negeri Aryojeding?	Tujuan pelaksanaan supervisi ini ya agar guru itu lebih profesional dalam mengajar siswa, pembinaan untuk membenahi diri, dan untuk memberi masukan tentang kekurangannya.
4	Dalam jangka waktu berapa lama supervisi dilaksanakan?	Sebenarnya dalam petunjuk pelaksanaan supervisi itu dijadwalkan setiap satu semester sekali. Tapi kalau di sini itu waktu tersebut tidak mencukupi. Sehingga pelaksanaan supervisi dilaksanakan cukup satu tahun sekali saja.
5	Apa saja persiapan sebelum dilaksanakannya supervisi?	Yang disiapkan yang pertama ya angket penilainnya itu. Terus nanti apa saja yang akan dinilai. Kalau persiapan dari guru ya perangkat pembelajaran.
6	Teknik apa saja yang selama ini pernah dilakukan dalam pelaksanaan supervisi?	Teknik yang saya lakukan dalam menyupervisi adalah teknik individual.
7	Apa alasan menggunakan teknik tersebut?	Alasannya menggunakan teknik tersebut karena bisa melihat dan mengetahui langsung apa yang terjadi saat proses pembelajaran.
8	Bagaimana strategi dalam menyupervisi guru agar berhasil?	Strategi yang saya lakukan ya kalau mau diadakan supervisi guru itu sebelumnya dikasih tahu terlebih

		dahulu. Sehingga guru-guru tidak merasa keberatan dengan apa yang saya lakukan.
9	Model supervisi apa yang dilakukan di MTs Negeri Aryojeding?	Model supervisi yang saya lakukan adalah supervisi klinis atau menekankan pada pengajaran dan juga supervisi ilmiah.
10	Guru yang bagaimana yang perlu mendapatkan supervisi?	Guru yang perlu disupervisi itu ya guru semuanya. Karena meskipun guru itu sudah bagus pasti tetap punya masalah dalam mengajar.
11	Bagaimana respon para guru dengan adanya kegiatan supervisi?	Kalau respon guru itu kadang tidak sama. Ada yang merespon baik dan ada juga yang tidak merespon dengan baik. Meskipun demikian supervisi pendidikan itu harus tetap dilaksanakan agar pendidikan bisa berjalan lancar.
12	Hambatan apa saja yang dialami dalam melaksanakan supervisi di MTs Negeri Aryojeding?	Hambatan yang saya alami itu hambatan dari segi waktu dan juga guru alam melaksanakan pemblajaran tidak menggunakan sarana dan prasarana dengan maksimal.
13	Apa solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?	Solusinya saya menyuruh waka atau guru lain untuk bisa melakukan supervisi, dengan memberikan angket penilaian kepada siswa untuk menilai gurunya saat mengajar.

Sumber data : Guru bahasa arab (Drs.H. Zainuri)
Peneliti : Dewi Yuni Indah Sari
Hari/tanggal : Kamis/22 Mei 2014

Jam : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Depan ruang guru

Tabel hasil wawancara dengan guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses belajar mengajar di kelas?	Kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan baik, kadang ya susah diatur. Ya namanya juga siswa kadang bisa tenang mengikuti pelajaran, kadang juga ramai sendiri-sendiri tidak ada yang mendengarkan.
2	Metode apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?	Metode yang saya gunakan dalam mengajar itu metode ceramah, tanya jawab dan hafalan. Karena metode tersebut saya sudah menguasainya, kalau metode-metode yang lain saya kurang mengiasai apalagi yang berhubungan dengan komputer. Karena saya kan termasuk orang dulu, jadi masalah begituan kurang paham.
3	Apa kendala yang pernah dialami dalam proses belajar mengajar?	Kendalanya adalah waktu pelajaran untuk bahasa arab itu sangat kurang. Seharusnya tiga jam dalam satu minggu, sekarang menjadi dua jam dalam satu minggu.
4	Bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah?	Pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah bisa berjalan lancar. Karena kepala madrasah sangat disiplin dan tegas dalam memimpin. Saya suka dengan kepemimpinan Beliau.
5	Bagaimana respon terhadap adanya supervisi di MTs Negeri Aryojeding?	Respon guru dengan adanya supervisi pendidikan adalah cukup baik. Meskipun ada yang pro dan kontra.
6	Adakah pemberitahuan dari kepala madrasah sebelum dilaksanakannya supervisi?	Sebelum pelaksanaan supervisi pendidikan guru-guru diberitahu terlebih dahulu. Sehingga guru sudah siap untuk disupervisi.
7	Seberapa besar pengaruh supervisi terhadap peningkatan kinerja guru?	Pengaruhnya supervisi terhadap guru tu ya jelas sangat besar, karena guru-guru dengan adanya supervisi bisa menyelesaikan masalahnya.
8	Apa hambatan yang dialami kepala madrasah dalam melaksanakan	Hambatan yang dialami kepala madrasah itu hanyalah waktu yang kurang. Karena biasanya jadwalnya melaksanakan

	supervisi pendidikan?	supervisi tapi kepala madrasah tiba-tiba tidak bisa. Sehingga jadwalnya bisa mundur-mundur.
9	Bagaimana solusi yang dilakukan kepala madrasah dalam mengatasi hambatan yang ada?	Solusinya menunjuk waka atau guru tertentu untuk mewakili pelaksanaan supervisi jika kepala madrasah tidak bisa. Sehingga meskipun kepala madrasah tidak bisa melakukan supervisi, pelaksanaan supervisi akan tetap berjalan dengan diwakilkan yang lain. Jadi tidak mengulur- ngulur waktu.

Sumber data : Waka kurikulum (Samsul Arifin, S.Pd)
Peneliti : Dewi Yuni Indah Sari
Hari/tanggal : Rabu /21 Mei 2014

Jam : 09.30-12.00 WIB
Tempat : Dalam ruang kelas IX A

Tabel hasil wawancara dengan Waka kurikulum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah di MTs Negeri Aryojeding?	Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah berjalan dengan cukup lancar.
2	Dalam kurun waktu berapa lama supervisi dilaksanakan di MTs Negeri Aryojeding?	Supervisi dilaksanakan satu tahun sekali, karena apabila satu semester sekali tidak bisa selesai.
3	Bagaimana respon guru dengan adanya pelaksanaan supervisi di MTs Negeri Aryojeding?	Respon guru-guru dengan kegiatan supervisi ini baik, tapi juga ada guru yang kurang suka dengan adanya supervisi.
4	Apa tujuan pelaksanaan supervisi di MTs Negeri Aryojeding menurut Bapak?	Tujuannya supervisi ya sudah jelas unuk meningkatkan kinerja guru dan profesional guru.
5	Adakah pemberitahuan sebelumnya dari kepala madrasah sebelum pelaksanaan supervisi?	Sebelum pelaksanaan supervisi guru diberitahu terlebih dahulu sehingga guru akan siap untuk disupervisi. Tetapi, kadang kepala madrasah tidak memberitahu terlebih dahulu, dan kadang kepala madrasah hanya menyupervisi dari luar kelas dengan mendengarkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
6	Teknik apa yang dipakai oleh kepala madrasah dalam menyupervisi guru?	Kepala madrasah dalam menyupervisi menggunakan teknik individul. Kepala madrasah langsung berkunjung ke kelas. Kepala madrasah juga menggunakanmodel supervisi klinis yaitu lebih menekankan pada pengajaran guru.
7	Seberapa besar pengaruh pelaksanaan supervisi terhadap kinerja Bapak?	Supervisi pendidikan ini sangat besar pengaruhnya bagi guru-guru. Guru-guru dengan adanya supervisi bisa meningkatkan kinerjanya. Selain itu, guru bisa menyelesaikan kendala-kendala atau masalah-masalah yang dihadapi karena mendapat bantuan dari kepala madrasah selaku supervisor di MTs Negeri Aryojeding.

8	Apa saja hambatan yang dialami kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi pendidikan?	Hambatan yang biasanya dialami kalau di sini itu ya terbatasnya waktu untuk melakukan supervisi. Karena faktanya dalam pelaksanaan supervisi tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
9	Bagaimana kepala madrasah dalam mengatasi hambatan yang dialaminya tersebut?	Kepala madrasah biasanya memberikan angket penilaian kepada siswa untuk menilai gurunya yang sedang mengajar. Selain itu kepala madrasah menunjuk guru atau waka tertentu untuk melaksanakan supervisi.

Lampiran 7

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI ARYOJEDING REJOTANGAN
TULUNGAGUNG JAWA TIMUR

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTsN Aryojeding
Status	: Reguler
Nomor Telp.	: 0355 – 395289
Alamat	: Jl. Raya Blitar Aryojeding
Kecamatan	: Rejotangan
Kabupaten	: Tulungagung
Kode Pos	: 66293
Alamat Website	: www.mtsn-areta.com
e-mail	: info@mtsn-areta.com
Tahun Berdiri	: 1968
Waktu Belajar	: Pagi Hari

B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pada tahun 1964 beberapa tokoh muslim di Desa Aryojeding dan sekitarnya mendirikan lembaga pendidikan setingkat dengan SMP, yaitu PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama). Pendirian lembaga pendidikan tersebut dipelopori oleh Bapak H. Mansur dan Bapak Hasyim Aly.Pada waktu itu status pendidikan tersebut adalah masih swasta.

Kemudian pada tahun 1968 Bapak Ustadz Hasyim Aly selaku wakil dari tokoh masyarakat mengusulkan ke Departeman Agama Republik Indonesia di Jakarta untuk mengubah PGAP menjadi MTs AIN.

Karena lembaga pendidikan PGAP pada waktu itu sudah dianggap layak dengan adannya siswa yang cukup banyak dan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, maka pemerintah menetapkan kebijakan baru tentang status lembaga pendidikan tersebut. Kemudian pada tanggal 23 Juli 1968, pemerintah menetapkan perubahan status yang tadinya mempunyai status swasta berubah menjadi negeri, yang pada mulanya bernama PGAP berubah menjadi MTs AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) Aryojeding yang pada waktu itu dikepalai oleh Bapak Sukatno.

Pada tahun 1978, pemerintah membuat kebijakan baru yang berkaitan dengan pemberian nama lembaga tersebut. Yakni, dari MTs AIN berubah menjadi MTsN Aryojeding, yang pada saat itu dikepalai oleh Drs. H. Ahmad Cholid.

MTsN Aryojeding merupakan MTsN yang tertua di Tulungagung yang menjadi pusat rayon ujian negara. MTsN Aryojeding ini membawai beberapa MTs yang berada di Blitar, MTs di Tulungagung, dan MTs yang berada di Trenggalek, seperti MTs Kauman Srengat, MTs Tunggangri, MTs Kampak Trenggalek, MTs Ma’arif Ngantru (Pucung), sehingga MTsN Aryojeding pernah menjadi induk dari MTs yang berada di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Pada tahun 1990 yang menjadi Kepala MTs Negeri Aryojeding adalah Bapak Drs. H. Miftahul Huda.Kemudian tahun 1997, pemerintah membuat kebijakan bahwa MTs filial harus ditiadakan atau harus berubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta.Dengan adanya kebijakan tersebut maka MTs yang dahulu berada di bawah MTsN Aryojeding harus mengubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta sesuai dengan kondisi di masing-

masing MTs tersebut.Sehingga MTsN Aryojeding tidak lagi membawahi sejumlah MTs yang berada di sekitar Tulungagung.

Perkembangan MTsN Aryojeding ini semakin lama semakin baik utamanya dalam hal kuantitas siswa bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini dapat diketahui dari keadaan siswa yang semakin bertambah banyak, maupun dapat diketahui dari pesatnya perkembangan gedung yang dibarengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan memadai sehingga saat ini pun masih melakukan pembangunan prasarana yang lain.

C. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi

Terbentuknya generasi yang handal, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, dan berketrampilan.

1. Handal

   a. Cerdas

      - Akademi meningkat

      - Dapat mengatasi masalah dengan cepat dan tepat.

      - Rerata NUN meningkat.

   b. Dedikatif

      - Tumbuhnya rasa memiliki pada madrasah.

      - Terjadi hubungan kekeluargaan antara warga Madrasah, antara alumni dan antar warga madrasah dengan alumni.

   c. Inovatif

      - Berfikir realitas dan berorientasi ke masa depan.

- Mampu mengenali potensi dan prestasi diri.

d. Kompetitif

- Unggul dalam prestasi akademik maupun bidang-bidang ekstra.

- Unggul dalam bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia

a. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.

b. Meningkatkan budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik sekolah maupun di masyarakat.

c. Santun dalam bicara dan bertindak, sopan dalam bersikap terhadap orang tua.

3. Terampil

- Mempunyai bekal yang cukup untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.

2. Misi :

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

2. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan keluarga besar Madrasah dan Stakeholders berdasar konsep school based management.

3. Tujuan Madrasah

1. Tujuan Madrasah Jangka Panjang (8 Tahun Ke Depan)

1. Seluruh siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Siswa terbebas dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
3. Terciptanya keunggulan dalam bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal, regional maupun nasional.
4. Siswa memandang bahwa praktek agama dalam kehidupan bermasyarakat adalah suatu kebutuhan setiap manusia.
5. Siswa mempunyai jiwa sosial yang tinggi yang senantiasa dipraktekkan dalam kehidupan sosial se hari hari.
6. Tercapainya 8 standar Pendidikan Nasional

2. Tujuan Madrasah Jangka Menengah (4 Tahun Ke depan)

1. 95 % siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Siswa terhindar dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
3. Terciptanya keunggulan dalam prestasi bidang non akademik dan prestasi akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal maupun regional regional .
4. Siswa mempunyai jiwa sosial yang senantiasa dipraktekkan dalam kehidupan se hari hari.
5. Tercapainya 5 dari 8 standar Pendidikan Nasional

3. Tujuan Madrasah Tahun 2014/2015

1. Peningkatan perolehan rerata dari 8,52 menjadi 9,00.
2. Peningkatan prosentase lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Siswa memiliki bekal ketrampilan yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja atau masyarakat bagi yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Seluruh siswa jauh dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggran lainnya.
5. Terciptanya keunggulan dalam bidang prestasi akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal maupun regional
6. Siswa mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap kepedulian sosial
7. Terbentuknya ”Habite Forming” di kalangan siswa terhadap praktek-praktek keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kondisi Obyektif Madrasah

1. Tanah yang dimiliki

   Luas tanah seluruhnya : 8770 m^2

   Luas tanah madrasah menurut sumber pengadaan

Sumber Tanah Madrasah	Status Sertifikasi Tanah (m^2)			Belum Bersertifikat (m^2)
	HM	HGB	HGU	
Pemerintah	8770	-	-	-
Mandiri/Beli sendiri	-	-	-	-
Wakaf/Sumbangan/Hibah	-	-	-	-
Pinjam/Sewa	-	-	-	-

Luas tanah menurut penggunaan

Penggunaan Tanah	Luas (m^2)
Bangunan	4.668
Lapangan Olahraga	620
Kebun	754
Dipakai lainnya	2.728
Belum digunakan	-

2. Lay Out Lokasi (Tata letak bangunan)

   Terlampir

3. Foto Madrasah tampak dari depan (keseluruhan)

   Terlampir

4. Bangunan yang ada

Nomor	Ruangan Atau Bangunan	JmL	Luas (M^2)	Tahun Bangun	Permanen			Semi Permanen		
					Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan
1	Ruang kelas	24	22.040,26	-	-	-	3	-	-	-
2	Ruang Kep Sek	1	12	-	-	-	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	176,7	-	-	-	-	-	-	-
4	Ruang TU	1	64	-	-	-	-	-	-	-
6	Perpustakaan	1	193,32	-	-	-	-	-	-	-
5	Laboratorium									
	Komputer	1	203,7	-	-	-	-	-	-	-
	Fisika	1	387,5	-	-	-	-	-	-	-
	Kimia			-	-	-	-	-	-	-
	Biologi			-	-	-	-	-	-	-
	Bahasa									
7	Ruang ketramp	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Kesen.	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ruang UKS	1	88	-	-	-	-	-	-	-
11	Ruang Aula	1	323,68	-	-	-	-	-	-	-
12	Masjid/Mushola	1	170,94	-	-	-	V	-	-	-
13	Rumah Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Kantin	1	87,5	-	-	-	-	-	-	-
15	WC Guru	4	24	-	-	-	-	-	-	-
16	WC Siswa	11	65.5	-	-	-	4	-	-	-

5. Fasilitas Lainnya

a. Telpon : 0355-395289

b. Listrik : 8.350 VA

6. Jumlah Personel

NO	STATUS	Jumlah yang ada		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Jumlah guru NIP PNS	17	23	
2.	Guru Honorer / GTT	9	9	
3.	Guru Kontrak	-	-	
4.	Tenaga Lainnya			
	a. Tenaga Administrasi (PNS)	2	2	
	b. Pustakawan (PNS)	1	-	
	c. Laboran	-	-	
	d. Teknisi Ketrampilan	-	-	
5.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga administrasi	2	-	
	b. Tukang kebun	3	-	
	c. Penjaga malam	2	-	
		35	34	69

Lampiran 10

Jumlah Guru Bidang Study

No	Bidang Studi	Jumlah Yang Ada				Keterangan (Kekurangan)
		NIP 15	NIP 13	GTT 1	Kontak	
1	Qur'an dan Hadits	1	-	1		
2	Fiqih	2	-	1		
3	Ushul Fiqih	-	-	-		
4	Ilmu Tafsir	-	-	-		
5	Ilmu Hadits	-	-	-		
6	Aqidah Akhlak	2	-	1		
7	Bahasa Arab	2	-	1		
8	Sejarah Kebudayaan Islam	1	-	1		
9	Pendidikan Pancasila	2	-	2		
10	Bahasa dan Sastra Indonesia	5	-	-		
11	Bahasa Inggris	4	-	1		
12	Matematika	4	-	-		
13	Fisika	2	-	1		
14	Biologi	2	-	1		
15	Kimia	1	-	-		
16	Ekonomi	2	-	1		
17	Sejarah Nasional dan Umum	2	-	1		
18	Penjas dan Kesehatan	1	-	2		
19	Antropologi	-	-	-		
20	Sosiologi	-	-	-		
21	Tata Negara	-	-	-		
22	Sastra dan Budaya	-	-	-		
23	Sejarah Budaya	-	-	-		

24	Bahasa Asing dan lainnya	-	-	-		
25	Pendidikan Seni	-	-	1		
26	Geografi	-	-	-		
27	Program Keterampilan	1	-	-		
28	Teknologi Inf. Dan Kom. (TIK)	2	-	1		
		36	-	16		52

Lampiran 11

Jumlah Siswa dan Rombel dalam Empat Tahun Terakhir

No	Keadaan Siswa	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
TAHUN PELAJARAN 2009/2010								
1	Jumlah Siswa	150	152	159	146	130	162	899
2	Rombel	7		7		7		21
TAHUN PELAJARAN 2010/2011								
1	Jumlah Siswa	167	180	140	159	153	148	947

2	Rombel	7		7		7		21
TAHUN PELAJARAN 2011/2012								
1	Jumlah Siswa	176	170	165	165	144	145	965
2	Rombel	8		8		8		24
TAHUN PELAJARAN 2012/2013								
1	Jumlah Siswa	170	158	159	154	164	160	965
2	Rombel	8		8		8		24

Lampiran 12

PROGRAM KERJA MADRASAH

A. Prioritas Pengembangan

1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan animo siswa/orang tua murid yangmenginginkan masuk di MTsN Aryojeding maka perlu pemikiran tentang keadaan sarana prasarana. Sampai dengan tahun pelajaran 2013/2014, jumlah ruang belajar seluruhnya 28 gedung, ruan gedung yang permanen sudah 25 gedung dengan kondisi yang bervariasi. Ada yang baru direhab, ada

yang perlu direhab, dan ada yang perlu direstrukturisasi, 3 gedung semi permanen karena antar kelas masih dibatasi kayu triplek setebal 15 cm.

Ruang perpustakaan dan laboratorium IPA sudah memenuhi standar namun sarana dan prasarananya perlu ditambah, serta belum dimilikinya ruang lab bahasa merupakan salah satu kendala tersendiri dalam pembelajaran yang terus akan diusulkan ke pemerintah pusat.

Laboratorium komputer sudah memadai, dilengkapi dengan 44 komputer yang sebagian besar pentium 4 siap pakai, berfasilitas internet dan dilengkapi dengan wifi (hotspot area) serta sebagian kelas yang dilengkapi LCD merupakan kekuatan madrasah untuk menuju madrasah yang lebih baik.

Dalam mengembangkan madrasah maka perlu perbaikan 3 ruang kelas yang belum standar agar menjadi ruang yang standar. Khusus kelas unggulan standar sarana diusahakan melebihi dari standar yang ditetapkan dalam permendiknas No.24 Th. 2007.

2. Peningkatan Mutu

Untuk peningkatan mutu hasil belajar disamping diadakan program unggulan (kelas khusus) juga mengikutsertakan guru bidang mengikuti Diklat, Workshop, MGMP yang diadakan oleh DEPDIKNAS lewat koordinator K3S SMP se Tulungagung, mulai tahun pelajaran 2011/2012 diadakan MGMP kelompok mata pelajaran. Guru disarankan menggunakan Modul susunan MGMP MTs se kabupaten Tulungagung, dan sumber-sumber lain. Hal ini untuk menunjang pelaksanaan kurikulum KTSP.

Kepemilikan buku untuk guru khususnya buku pengayaan olimpiade didorong untuk dimiliki oleh setiap pembina olimpiade. Selain hal ini akan diadakan kerja sama dengan berbagai instansi untuk mendukung kualitas pembelajaran materi olimpiade.

3. Peningkatan Wawasan Wiyata Mandala dan Ketahanan Madrasah

- Membukukan tata tertib siswa
- Pembagian tugas karyawan dan guru sesuai dengan latar belakang Ijazah
- Pembentukan Wakamad dan Pembantunya
- Peningkatan disiplin guru dan karyawan
- Peningkatan ketertiban administrasi baik perkantoran maupun administrasi pembelajaran.

B. Program Masing-masing Bidang

1. Kurikulum

1.1Memberdayakan fungsi Kepala Madrasah

- Membuat program kerja tahunan baik berupa buku maupun data visual.
- Membuat jadwal supervisi.
- Melaksanakan supervisi baik secara langsung maupun dengan diwakilkan oleh tim supervisi madrasah.
- Mengadakan rapat koordinasi dan evaluasi berkala baik dengan Wakarnad, Wali dan Guru, serta karyawan.
- Peningkatan kualitas sarana prasarana dan sistem pembelajaran.
- Mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Mengikutsertakan guru dalam kegiatan MGMP yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidkan dan Kebudayaan/ KEMENAG tingkat SLTP.
- Mengikutsertakan guru mata pelajaran dalam Seminar, Workshop, Diklat.
- Mengadakan pelatihan atau diklat minimal 3 kali dalam satu tahun.
- Membuat program pembelajaran.
- Mengadakan ujian harian dengan soal mengacu pada SKL UN.

- Mengintensifkan pembelajaran materi yang di UN-kan bagi kelas IX.
- Mengembangkan pembelajaran berbasis IT/internet.
- Bekerja sama dengan Lembaga bimbingan bahasa inggris dan bahasa arab.
- Membentuk organisasi Musyawarah Guru Kelompok Mata Pelajaran.
- Meningkatkan perolehan UN, rata-rata 34,50.
- Meningkatkan anak yang melanjutkan ke MA/SMA Favorit.
- Untuk tahun pelajaran 2011/2012:

a. Masuk pukul 07.00 WIB, Pulang 16.00 WIB untuk kelas khusus
b. Kelas VII unggulan wajib bisa membaca dan menulis Al-Qur'an (arab) dan sampai kelas VIII diharapkan hafal juz 'amma, surat yasin dan bacaan tahlil.
c. Kelas IX jam pelajaran materi UN ditambah dengan mengadakan bimbingan khusus masuk jam 06.00 WIB.
d. Membuat pedoman akademik
e. Mempersiapkan siswa dalam olimpiade baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemenag.

2. Kesiswaan

a. Mengadakan musyawarah MPK dalam rangka reorganisasi pengurus OSIS.
b. Penertiban Kartu Tanda Siswa (KTS) bagi siswa baru dan siswa mutasi.
c. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler
d. Mengadakan perkemahan baik di madrasah maupun di luar.
e. Mengadakan bakti sosial di sekitar madrasah.
f. Mengikuti Lomba Karya Ilmiah (KIR) yang diadakan instansi terkait.
g. Mengikuti lomba olahraga prestasi.
h. Mengikuti Lomba Baris Berbaris (LBB).

i. Mengadakan Studi Tour dan karya wisata.

j. Mengadakan pentas seni baik di luar maupun di madrasah.

k. Mengadakan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah dan kegatan keagamaan jum'at pagi yang dimulai jam 06.00 s.d. 07.00 WIB.

l. Mengadakan pengumpulan zakat fitrah dan sekaligus pembagian

m. Mengadakan latihan Qurban.

n. Memiliki tim olahraga yang handal (bola volly, sepak bola dan atletik).

o. Peningkatan disiplin dengan membuat daftar hadir per jam pelajaran.

p. Peningkatan pelaksanaan 7K.

3. Kepegawaian

a. Menertibkan administrasi pegawai yang berupa file pegawai.

b. Menertibkan SK berkala.

c. Menertibkan kenaikan pangkat bagi guru sesuai dengan salinan.

d. Menertibkan SK pegawai tidak tetap (GTT) setiap tahun.

e. Mengajukan permohonan kebutuhan pegawai pada instansi terkait, kemenag.

4. Keuangan

a. Membiasakan menabung.

b. Peningkatan infaq jum'at (jum'at beramal).

c. Memanfaatkan dana DIPA, sesuai dengan petunjuk.

d. Memanfaatkan amal jariyah bagi murid baru.

5. Sarana prasarana

a. Membuat ruang kelas baru sesuai standar.

b. Mencukupi buku-buku perpustakaan.

c. Mengajukan Block Grant untuk merehab kelas yang sudah rusak.

d. Memperbaiki sarana prasarana yang rusak.

e. Meningkatkan/memperbanyak media ICT di kelas.

6. Hubungan masyarakat
   a. Pertemuan pengurus komite madrasah.
   b. Pertemuan wali murid satu tahun dua kali.
   c. Mengadakan rapat dengan instansi terkait.
   d. Mengikuti rapat yang diadakan oleh Kemenag maupun KANWIL dan dari Kemendiknas serta Kemenkeu.
   e. Menjalin hubungan dengan MI/SD/SMA serta perguruan tinggi.
   f. Membuat buku penelusuran alumni.
   g. Membuat website MTsN Aryojeding, untuk publikasi madrasah ke dunia luar
   h. Memperkuat jaringan ke sentra-sentra ekonomi.

7. Stuasi umum dan keagamaan
   a. Kondisi umum MTsN Aryojeding cukup aman dan baik.
   b. Kondisi agama tidak ada masalah sebab setiap guru mengajar dianggap sebagai ustadz yang mempunyai kedalaman ilmu aama.
   c. Diadakan sholat dhuhur berjamaah dan pembiasaan sholat dhuha terjadwal.

Lampiran 13

Contoh Instrumen Supervisi

Kode Dokumen : FK-KUR-013

Revisi : 0

BE RELIGIOUS, SMART AND CREATIVE THROUGH EDUCATION

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK
MTsN Rejotangan

Nama Madrasah :MTsN Aryojeding
Alamat : Jl. Raya Blitar Aryojeding
Nama Guru : …….
Mata Pelajaran : …….
Kelas/Semester : ……
Hari, tanggal, jam ke : …….
Jumlah peserta didik di kelas ini ……. orang, hadir ……. orang, tidak hadir ……. orang

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	ANALISIS			SARAN PERBAIKAN
			Ti dak	Ada		
				Baik	Perbaiki	
I	PERSIAPAN					
A	Administrasi					
		▪ SK dan KD mata pelajaran yang diampu				
		▪ Program tahunan				
		▪ Program semester				
		▪ Silabus				
		▪ RPP yang akan disajikan				
		▪ Daftar nilai memuat semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan di kelas ini				

B	**Alat dan bahan**	▪ Alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sudah disiapkan				

II	**KEGIATAN PEMBELAJARAN**					
A	**Pembukaan**	1 Guru memberi ▪ apersepsi dan motivasi				
		▪ memberitahukan KD untuk pembelajaran hari ini				
		▪ memberitahukan indikator/tujuan pembelajaran				
		▪ menjelaskan kegiatan/tugas yang harus dilakukan peserta didik				
B	**Kegiatan Inti**	**1 Eksplorasi** Peserta didik: ▪ menggali informasi dari berbagai sumber, misalnya membaca buku teks, mengak-ses internet, berdiskusi, melakukan percobaan, dsb				
		▪ mengumpulkan dan mengolah data				
		Guru: ▪ menggunakan berbagai pendekatan dan media pembelajaran				
		▪ memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, dan atau peserta didik dengan berbagai sumber belajar				
		▪ melibatkan				

		peserta didik secara aktif dalam pembelajaran				
		2 Elaborasi Peserta didik: ▪ melaporkan hasil eksplorasi secara lisan dan atau tertulis, secara individual atau kelompok				
		▪ menanggapi laporan yang disampaikan oleh temannya				
		▪ mengajukan argumentasi untuk memper-kuat pendapatnya dengan santun				
		Guru: ▪ memfasilitasi peserta didik untuk berpikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut?				
		▪ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar?				
		3 Konfirmasi Peserta didik: ▪ melakukan refleksi terhadap pengalaman belajarnya?				
		Guru: ▪ memberi umpan baik positif kepada peserta didik?				
		▪ memberi konfirmasi melalui berbagai sumber terhadap hasil				

		eksplorasi dan elaborasi peserta didik				
		▪ berperan sebagai narasumber dan fasi-litator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang mengalami kesulitan, dengan bahasa yang baik dan santun				
		▪ memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi				
		▪ memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.				
C	**Kegiatan Penutup**	▪ Guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran				
		▪ Memberi tugas untuk pertemuan berikutnya				

KESIMPULAN UMUM

Langkah-langkah pembelajaran **sesuai/tidak sesuai*)** dengan RPP yang dikembangkan

SARAN PEMBINAAN

……

……

……..,

GURU YANG DISUPERVISI

PENYELIA

……..

……

NIP. ……

Lampiran 14

KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI ARYOJEDING

Jl. Raya Blitar Aryojeding Rejotangan Tulungagung

Nama Guru Yang diamati : .....

Mata Pelajaran Yang di Ampu : .....

Petunjuk Umum :

- Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda centang (√) pada tempat yang di sediakan

Petunjuk Khusus :

- Urutan angka menunjukkan tingkat kesetujuan anda / kebenaran dengan pertanyaan yang ada
- Angka yang paling besar menunjukkan anda sangat setuju, atau sangat sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Angka yang paling rendah penunjukan anda sangat tidak sestuju atau sangat tidak sesuai dengan kenyataan sebenatnya
- Kata guru pada pertanyaan berikut dimaksudkan menggantikan nama guru yang sedang kalian nilai

NO	PERTANYAAN	KRITERIA				
		1	2	3	4	5

1	Guru selalu masuk kelas untuk memulai pelajaran tepat waktu					
2	Guru selalu mengucapkan salam pada saat awal dan akhir pelajaran					
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas					
4	Saya mendapat materi yang *up to date* (baru) pada saat pembelajaran dengan guru					
5	Guru menyampaikan materi dengan jelas					
6	Guru menyampaikan materi dengan gaya yang menarik					
7	Guru menyampaikan materi dengan metode yang menarik					
8	Guru bisa mengendalikan kelas yang ramai					
9	Guru bisa memotivasi siswa sehingga tidak ada siswa yang tertidur					
10	Guru sering menggunakan media bantu pembelajaran (LCD, game, kertas kerja/worksheet dll?)					
11	Pada saat pembelajaran berlangsung guru dapat meningkatkan minat kami untuk belajar					
12	Kami (siswa) sering diberi kesempatan bertanya					
13	Penyampaian materi pembelajaran terlaksana dengan baik					
14	Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan materi yang diajarkan					
15	Proses evaluasi/penilaian belajar siswa jelas dan adil					
16	Tes yang diberikan sudah sesuai dengan materi yang telah disampaikan					
17	Berkas/naskah tes selalu dikembalikan ke siswa					
18	Guru sering memberikan tugas kepada kami					
19	Tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi ajar					
20	Guru membahas tugas yang diberikan kepada siswa					
21	Manfaat dari tugas yang diberikan guru kepada kami besar					
22	Guru memberi remidi apabila nilai kami kurang dari KKM					
23	Banyak materi yang dapat saya serap dengan jelas					
24	Guru memberikan keteladanan di dalam dan diluar kelas					
	Keteladanan yang kami peroleh dari guru cukup besar					

25						

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Yuni Indah Sari

NIM	: 3211103064
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Dosen Pembimbing	: Anissatul Mufarokah, S.Ag.M.Pd.
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar merupakan penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Tulungagung, 10 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

Dewi Yuni Indah Sari
NIM.3211103064

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dewi Yuni Indah Sari, lahir di Blitar pada tanggal 03 Juni 1992. Riwayat pendidikan dimulai dari TK di Desa Sumbersari, Udanawu Blitar, lulus tahun 1999, SDN 01 Sumbersari, Udanawu Blitar, lulus tahun 2004, SMPN 01 Srengat, Srengat Blitar, lulus tahun 2007, SMAN 01 Srengat (SMANGAT) Srengat Blitar, lulus tahun 2010.

Pendidikan selanjutnya ditempuh penulis di STAIN Tulungagung yang sekarang menjadi IAIN Tulungagung dengan mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam).

Tugas akhir ini diselesaikan penulis pada tahun keempat. Penulis berharap penelitiannya dapat memberikan menfaat setidaknya bagi almamater, khususnya bagi mahasiswa PAI IAIN Tulungagung tercinta.